

Strategi Dakwah Muhammadiyah Kampung Dadap dalam Mempertahankan Eksistensi Organisasi

Oling

¹Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

Email: oling@gmail.com

ABSTRAK

Dakwah merupakan hal yang sangat dibutuhkan untuk memperbaiki perilaku suatu kaum/umat Islam di era modern yang semua dapat di akses dengan teknologi yang sudah canggih, sejatinya dakwah merupakan suatu kewajiban bagi seorang muslim yang mukallaf. Komunikasi dakwah yaitu pesan ajakan kepada jalan Tuhan untuk melakukan hal yang baik dan meninggalkan hal yang buruk. Strategi PCM Kampung Dadap adalah untuk memperjuangkan dakwah dengan berbagai implementasi strategi yang telah berjalan lancar. Jenis penelitian ini adalah kualitatif, yaitu metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data yang dalam pula yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti. Hasil PCM Kampung Dadap dalam melayani masyarakat terkait tentang penyebaran dakwah itu dengan cara menunjukkan eksistensi Muhammadiyah sebagai gerakan Islam itu menggunakan strategi dakwah, yang diantaranya adalah diadakan pengajian rutin mingguan yang salah satu tujuannya adalah untuk menjalin dan menjaga tali silaturahmi para warga dengan para tokoh PCM Kampung Dadap.

Kata Kunci: *Strategi Dakwah, Strategi Komunikasi, Muhammadiyah.*

1. PENDAHULUAN

Dakwah merupakan hal sangat dibutuhkan untuk memperbaiki perilaku suatu kaum/umat islam di era modern yang semua dapat di akses dengan teknologi yang sudah canggih, sejatinya dakwah merupakan suatu kewajiban bagi seorang muslim yang mukallaf. Dakwah dalam bahasa Arab kata dakwah berasal dari akar kata dal, „ain, wawu yang berarti dasar kecenderungan kepada sesuatu yang disebabkan suara dan kata. Dari akar kata tersebut terangkai kata da'a, yad'u, da'wah yang memiliki arti menyeru, memanggil, mengajak, menjamu. Sehingga muncul isim fa'il da'i yang berarti orang yang mengajak ke agamanya atau ke mazhabnya. Sedangkan dakwah menurut istilah dapat diartikan sebagai upaya terus menerus untuk melakukan perubahan pada diri manusia menyangkut pikiran (fikrah), perasaan (syu'ur), dan tingkah laku (suluk) yang membawa mereka pada jalan Allah (Islam), sehingga terbentuk sebuah masyarakat Islami.

Dakwah Islam merupakan sebuah aktifitas komunikasi, sehingga keberhasilan dakwah tergantung pada beberapa komponen yang mempengaruhinya, yakni da'i sebagai orang yang menyampaikan pesan (komunikator), mad'u sebagai orang yang menerima pesan (komunikan), materi dakwah sebagai pesan yang akan disampaikan, media dakwah sebagai sarana yang akan dijadikan saluran dakwah, metode dakwah sebagai cara yang digunakan untuk berdakwah. Adanya keharmonisan antar unsur-unsur tersebut diharapkan tujuan dakwah bisa tercapai secara maksimal. Proses dakwah Islamiah akan menghadapi permasalahan-permasalahan, sejalan dengan perkembangan peradaban manusia itu sendiri yang menyangkut politik, ekonomi, sosial, budaya dan ilmu pengetahuan yang selalu berubah. Sebab didalamnya terkait pula perubahan nilai terhadap cara pandang manusia terhadap perubahan-perubahan yang terjadi.

Masyarakat yang terdiri dari berbagai latar belakang sosial keagamaan dan budaya yang kompleks terkadang sulit untuk menerima pesan-pesan dakwah. Salah satu penyebabnya karena para da'i sering menganggap objek dakwah sebagai masyarakat yang vakum, Padahal sekarang ini mereka berhadapan dengan setting masyarakat yang memiliki ragam corak keadaan dengan berbagai persoalannya, masyarakat yang ragam nilai serta majemuk 3 dalam tata kehidupan, masyarakat yang sering mengalami perubahan secara cepat, yang mengarah pada masyarakat fungsional, masyarakat global, dan masyarakat terbuka. Melihat hal tersebut, untuk mewujudkannya maka diperlukan para da'i yang mengorganisir dan mencetak para da'i serta harus dilengkapi dengan beberapa syarat atau faktor lain.

Diantara faktor yang sangat diperlukan ialah kualitas para da'i dan keikhlasan dalam menyampaikan atau menyiarkan dakwah serta menggunakan metode yang sesuai dengan objek yang didakwahi. Bukan hal yang berlebihan apabila dikatakan bahwa sukses tidaknya suatu dakwah, suatu perbaikan masyarakat banyak tergantung pada pelaksana dakwah atau da'i. Dan untuk mencapai keberhasilan dakwah Islam secara maksimal, maka diperlukan berbagai faktor penunjang, diantaranya adalah strategi dakwah yang tepat, sehingga dakwah Islam mengenai sasaran.

Dalam komunikasi antar pembelajar, strategi komunikasi merujuk pada strategi untuk mencapai pemahaman antar lawan bicara. Hal yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti PCM Kampung Dadap ialah tentang bagaimana PCM Kampung Dadap menerapkan strategi dakwah yang dilakukan sehingga eksistensinya tetap dipandang baik oleh masyarakat, termasuk pula pihak pemerintahan dan lembaga-lembaga besar lainnya.

Strategi dakwah dapat diartikan sebagai proses menentukan cara dan upaya untuk menghadapi sasaran dakwah dalam situasi dan kondisi tertentu guna mencapai tujuan dakwah secara optimal. Berkaitan dengan strategi dakwah Islam, maka diperlukan pengenalan yang tepat dan akurat terhadap realitas hidup manusia yang secara aktual berlangsung dalam kehidupan dan mungkin realitas antara masyarakat dengan masyarakat lain berbeda. Disini juru dakwah dituntut memahami situasi dan kondisi masyarakat yang terus mengalami perubahan, baik secara kultural maupun sosial keagamaan. Salah satunya adalah Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Kampung Dadap.

Aktivitas dakwah yang dikembangkan oleh PCM Kampung Dadap lebih difokuskan pada bidang keagamaan, khususnya pendidikan agama yang diberikan terhadap masyarakat

dan lingkungan sekitar. Hal ini disebabkan karena realitas pendidikan dan tingkat keberagaman masyarakat sekitar yang relatif masih rendah dan terbelakang. Pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap agama Islam masih rendah dan minim sertamayoritas termasuk dalam kelompok Islam abangan. Bahkan adat dan tradisi yang berkembang cenderung mengarah pada kemusyrikan dan jauh dari pesan-pesan Islam yang penuh dengan ajarandan nilai- nilai luhur serta akhlak yang mulia.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh social yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

Adapun teknik pengumpulan data yang saya terapkan yaitu Teknik Wawancara. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisis Domain. Teknik analisis domain digunakan untuk menganalisis ditingkat permukaan, namun relatif utuh tentang objek tersebut. Artinya, teknik ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran seutuhnya dari objek yang diriset, tanpa harus membuat rincian secara detail unsur-unsur yang ada dalam keutuhan objek riset tersebut. Dalam konteks ini alasan tujuan analisis domain dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi dakwah yang dilakukan oleh PCM Kampung Dadap untuk menjaga eksistensi organisasinya.

3. HASIL

Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini hasil didapat dengan cara wawancara beberapa **anggota dari Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kampung Dadap yang bernama Bapak Zainal Arifin, S.P** diselaku anggota bidang **Tabligh**. Berikut adalah hasil yang didapat.

Peneliti : Kapan awal dibentuknya PCM Kampung Dadap ini?

Narasumber : Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Kampung Dadap berawal dari proses panjang oleh tokoh Muhammadiyah di Sumatera utara yaitu Bapak Kalimin Sunar dan Bapak Muhammad Nuh Harahap yang sebenarnya sudah aktif di Muhammadiyah sebelum PCM Kampung Dadap ini berdiri dan dalam pergerakannya memang ketika mereka berada di wilayah daerah kampung Dadap ini dan sekitarnya mereka berangkat dari masyarakat melalui pendidikan Muhammadiyah lebih tepatnya SD Muhammadiyah 02 yang berdiri pada tahun 1942 dan disitulah mulai beberapa tahun sebelumnya mereka merintis, dan saat ini salah satu cabang Muhammadiyah tertua di Kota Medan ini adalah cabang Kampung Dadap setelah cabang Muhammadiyah Medan Kotayang ada di jalan Demak. Tentang awal berdirinya PCM kampung Dadap ini pastinya banyak kendala yang muncul dimasyarakat, dulu pertama kali sebelum dibangunnya Mesjid Taqwa Muhammadiyah kampung Dadap kedua tokoh ini berperan aktif dan merintis gerakannya di Mesjid Alfalah yang berada di jalan Alfalah Raya.

Peneliti : Selama dibentuknya PCM Kampung Dadap ini adakah pihak atau sekumpulan warga yang bersangka buruk bahkan menolak hadirnya PCM ini dan bagaimana tanggapan masyarakat sekitar saat PCM ini dibentuk?

Narasumber : Ketika tokoh-tokoh yang tadi disebutkan aktif, terjadi perbedaan pendapat yang terjadi di masyarakat sekitar mesjid dan terjadi penolakan tentang dijadikannya mesjid tersebut sebagai mesjid Muhammadiyah, maka para tokoh Muhammadiyah ini pun memutar otaknya untuk tetap mendirikan perkumpulan Muhammadiyah di kampung Dadap ini. Setelah berjuang dengan susah payah dan memakan waktu yang cukup lama akhirnya terbentuk walaupun pada awalnya masyarakat pada awalnya menolak, tetapi dengan seiringnya waktu pencerahan-pencerahan yang dilayangkan oleh para tokoh pendiri PCM kampung Dadap dapat melembutkan hati para masyarakat untuk menerima dan mengayomi PCM ini.

Peneliti : Strategi apa saja yang dimiliki PCM Kampung Dadap dalam menebarkan dakwah Amar Ma'ruf Nahi Munkar agar mudah diterima oleh masyarakat umum?

Narasumber : Penerimaan PCM kampung Dadap dihati masyarakat tentunya tidak lepas dari strategi dakwah yang dilakukan oleh para tokoh pendiri dan penggiat PCM ini, tentunya Muhammadiyah sebagai gerakan islam, gerakan dakwah dan gerakan tarjih yang bersumber pada Al-Quran dan Sunnah itulah yang menjadi dasar awal strategi dakwah Muhammadiyah yang ada di Indonesia. Dalam melayani masyarakat terkait tentang penyebaran dakwah itu dengan cara menunjukkan eksistensi Muhammadiyah sebagai gerakan Islam dan yang menjadi dasar adalah Al-quran dan menyampaikan dakwah Islam itu menggunakan strategi dakwah yang tentu berbeda, satu diantaranya adalah dengan pengajian rutin, karena pengajian sebagai ruhnya tempat silaturahmi para warga. Kemudian melakukan perbaikan fasilitas umum contohnya tempat ibadah yang menjadi tempat berkumpulnya masyarakat, dan ini semua merupakan salah satu bentuk dakwah yang dilakukan Muhammadiyah, dan tidak lupa pula melakukan aktifitas-aktifitas sosial berupa bantuan-bantuan kepada kaum duafa, kemudian melakukan kegiatan qurban setiap tahun pada saat Idhul Adha dan diberikan masyarakat sekitar cabang kampung Dadap ini sehingga Muhammadiyah disini diminati dan menjadi angin segar oleh masyarakat sekitar karena hadirnya PCM Kampung Dadap sebagai ormas Islam yang sangat merangkul warga. Intinya adalah bagaimana PCM Kampung Dadap ini memberikan pelayanan terbaik dan memahami bagaimana Islam yang sebenar-benarnya sebagaimana tujuan pada Muhammadiyah itu sendiri adalah menegakkan dan menjunjung tinggi perintah agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya dan diwujudkan dengan kecerdasan intelektual, kesabaran dalam berdakwah maka ini juga menjadi salah satu strategi dakwah Muhammadiyah cabang kampung Dadap dengan tidak melepaskan dasar-dasar Islam itu sendiri, yaitu Al-Quran dan Sunnah.

Peneliti : Bagaimana cara PCM Kampung Dadap dalam menjalankan strategi yang dimiliki?

Narasumber : PCM Kampung Dadap sebelum melakukan strategi yang dimiliki itu melakukan koordinasi semisal rapat khusus antar pimpinan kemudian melakukan dengan sebuah gebrakan-gebrakan sederhana sebagai sebuah keputusan bersama dalam bentuk tanfiz kemudian disampaikan, sebenarnya strategi itu banyak hal dan arah yang dilakukan masing-masing karena ini bersifat kolektif-kolegial. Dengan adanya penunjukan orang melalui amanah maka dibentuklah dengan pelatihan-pelatihan yang sesuai dengan bidangnya masing-masing, hal ini dilakukan agar anggota yang ditunjuk dalam suatu bidang dapat menjalankan tugas dan peranannya dengan baik kepada organisasi Muhammadiyah atau pun kepada masyarakat luas.

Peneliti : Selama kegiatan dakwah, kendala-kendala apa saja yang menghambat aktifitas dakwah PCM Kampung Dadap?

Narasumber : Dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh PCM Kampung Dadap pasti selalu memiliki kendala tertentu, contohnya selama melakukan dakwah yang menjadi penghambatnya adalah responsif dari warga itu sendiri karena terkadang kesibukan pribadi membuat tidak dapat ikut langsung dalam kegiatan dakwah. Dan kurangnya minat masyarakat terhadap kegiatan-kegiatan dakwah walaupun sampai saat ini masih berjalan akan tetapi masyarakat tidak begitu antusias secara utuh dalam hal-hal yang bersifat keagamaan menjadi tanggung jawab para anggota di Muhammadiyah untuk terus menyampaikan dakwah tersebut tanpa lelah.

Peneliti : Apakah lembaga pendidikan yang berada disekitaran PCM Kampung Dadap ini merupakan salah satu strategi dakwah dan merupakan strategi yang dimiliki?

Narasumber : Pendidikan juga merupakan salah satu amal usaha Muhammadiyah yang menyampaikan dakwah kepada masyarakat terdidik seperti anak-anak, warga, masyarakat Muhammadiyah dan masyarakat umum. Ini menjadi salah satu kekuatan dasar untuk menyampaikan dakwah Muhammadiyah dalam konteks pendidikan Muhammadiyah. Dan hadirnya sekolah Muhammadiyah di Cabang Kampung Dadap ini memiliki beberapa tingkatan pendidikan yang terdiri dari Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan MDTA. Ini semua merupakan salah satu sarana dakwah yang berfungsi untuk mencerdaskan generasi-generasi Islam khususnya agar mereka paham bahwa Muhammadiyah memiliki peran dan andil yang besar terhadap perkembangan dan kemajuan anak-anak bangsa yang menjadi tanggung jawab semua lembaga pendidikan. Bahkan sudah

sangat banyak parapejabat pemerintahan yang berangkat dari pendidikan Muhammadiyah, hal ini membuktikan bahwa Muhammadiyah sudah sukses dalam membentuk karakter anak sebagai manusia yang memiliki jiwa pemimpin.

Peneliti : Jika Strategi dakwah untuk menebarkan ajaran Islam, lalu strategi yang dimiliki PCM Kampung Dadap agar tetap eksis di mata masyarakat dan dipandang baik itu apa saja?

Narasumber : Dalam melakukan strateginya PCM kampung Dadap juga mengikuti perkembangan zaman, dan sekarang ini kita lebih cenderung perkembangan teknologi. Dan para pimpinan Muhammadiyah juga harus selalu update terhadap perkembangan teknologi tersebut, misalnya kegiatan-kegiatan yang dulu dilakukan hanya bersifat manual dan konvensional maka hari ini kita harus melakukan gebrakan dengan sistem teknologi sesuai dengan perkembangan zaman. Sebagai contoh melakukan dakwah melalui media sosial sesama anggota, kemudian secara administrasi selalu diupayakan bagaimana percepatan informasi itu juga melalui media sosial. Hari ini PCM Kampung Dadap sedang membangun sistem dengan jaringan IT berupa WIFI sederhana dan akan ada gebrakan-gebrakan lainnya yang telah direncanakan secara matang oleh PCM Kampung Dadap dalam rangka mengikuti perkembangan zaman yang sudah tidak terbendung lagi sehingga mau tidak mau kita harus mengikutinya secara terstruktur agar tidak tertinggal, dan kita juga berperan aktif dalam mendukung perkembangan teknologi itu sendiri.

Peneliti : Apakah PCM Kampung Dadap juga berperan aktif dalam kegiatan masyarakat seperti perayaan hari kemerdekaan dan hari-hari besar Nasional lainnya?

Narasumber : Selain strategi teknologi yang direncanakan untuk menjaga eksistensi organisasi, PCM Kampung Dadap juga mengadakan perayaan hari-hari besar Nasional, PCM Kampung Dadap juga ikut dalam berbagai event-event Nasional tingkat Pimpinan Muhammadiyah dan beberapa anak cabangnya itu merayakannya secara bersama-sama dilapangan. Contohnya perayaan hari kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus yang dilakukan setiap tahunnya secara bersama-sama antara anggota Muhammadiyah dan warga sekitar PCM Kampung Dadap, dan kegiatan-kegiatan lainnya seperti hari besar Islam akan tetap dilakukan pengajian-pengajian tadabur Al-Quran dengan memberikan pencerahan-pencerahan kepada anggota, warga dan masyarakat sekitar. Hal ini merupakan bentuk pedulinya Muhammadiyah pada kegiatan-kegiatan bernuansa Islami untuk kebaikan umat.

Peneliti : Menurut Bapak, sudah seberapa eksis PCM Kampung Dadap ini di mata atau pandangan masyarakat sekitar?

Narasumber : Terkait tentang eksistensi Muhammadiyah di mata umum pada saat ini sudah sangat diterima, apalagi perkembangan masyarakat sudah sangat terbuka kepada organisasi Muhammadiyah, namun keaktifannya bisa dilihat dari kuantitas anggota masing-masing PCM itu sendiri. Perlu dipahami bahwa bentuk loyalitas itu bukan diukur dari berapa besar jumlah anggota, tetapi bagaimana pemahaman masyarakat terhadap Muhammadiyah itu sangat mendukung kegiatan-kegiatan ibadah. Contohnya saja pada waktu sholat Zuhur dan Ashar yang dimana banyak orang-orang yang sedang bekerja dan ingin sholat mereka singgah di Masjid Muhammadiyah, ini merupakan bentuk kepercayaan masyarakat kepada Muhammadiyah bahwa organisasi ini bukanlah hal yang harus ditakuti dan dihindari tetapi malah merupakan suatu bentuk gerakan yang patut didukung dan diacungi jempol, ditambah dengan salah satu kegiatan Muhammadiyah yang secara rutin membagikan sembako kepada masyarakat yang kurang mampu akan menimbulkan ikatan yang sangat erat antara masyarakat dengan Muhammadiyah.

Peneliti : Selama berdirinya PCM Kampung Dadap ini sudah seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh kegiatan komunikasi dakwah yang dilakukan PCM Kampung Dadap kepada masyarakat?

Narasumber : Sebagai bentuk pengukur pengaruh komunikasi dakwah yang dilakukan selama ini, PCM Kampung Dadap telah melakukan komunikasi dan koordinasi sampai tingkat pemerintahan. Artinya pengakuan masyarakat sekitar sudah cukup senang dan kepercayaan itu sudah sangat tinggi, terbukti dengan adanya kunjungan-kunjungan pihak pemerintah seperti Kepolisian, Dinas Kesehatan bahkan Badan Narkotika Nasional untuk melihat perkembangan dan eksistensi PCM Kampung Dadap selama berkerjasama pada tingkat

pemerintahan. Tujuan kerjasama ini adalah sebagai bukti bahwa Muhammadiyah bukanlah organisasi tertutup melainkan sangat terbuka kepadasiapa saja dan dari elemen apa saja untukberkerjasama apalagi sampai sangat iniMesjid Taqwa Muhammadiyah Kampung Dadap menjadi salah satu Mesjid yang terdata dalam daftar kegiatanpembersihan Mesjid yang dilakukan oleh Yayasan Haji Anif yang merupakanYayasan dari Bapak Wakil Gubernur Sumatera Utara.

Peneliti : Apa harapan masyarakat sekitar terhadap peram PCM Kampung Dadap dalam menjalankan strategidakwah?

Narasumber : Pada saat ini masyarakat sekitar PCM Kampung Dadap sangatberharap agar PCM Kampung Dadap dan cabang Muhammadiyah lainnya terus berkiprah dan memberikan manfaat yang besar kepada masyarakat sekitar, terutama hadirnya Muhammadiyah dalam bidang pendidikan sangat membantumasyarakat sebagai wadah menimba ilmu pendidikan dengan jumlah sekolah Muhammadiyah yang sekarang meraih peringkat sekolah paling banyak di dunia khususnya di Indonesia terbesar. Bahkan jumlah yang ada di pemerintahan atau sekolah-sekolah negeri kalah dengan jumlah sekolah Muhammadiyah. Hal ini merupakan bentuk kebutuhan masyarakat yang diwujudkan oleh Muhammadiyah, dan sekiranya ini dihapus atau dicabut mungkin banyak para siswa- siswi sekolah Muhammdiyah terlantar ditambah dengan pembatasan jumlah kuota perkelasnya. Maka masyarakat sangat senang dengan sekolah-sekolah Muhammadiyah yangmemberikan pendidikan agama Islam secara mendalam dibanding dengan sekolah Nasional lainnya.

Selain hasil wawancara oleh bapak Zainal Arifin,S.Pdi didapat juga hasil dari narasumber pendukung yaitu **bapak Ibnu tawakal yang juga merupakan salahsatu anggota majlis tabligh dariPCM Kampung Dadap**. Berikut adalah hasil wawancaranya:

Peneliti : Menurut bapak sudah seberapa eksis PCM Kampung Dadap ini diterima oleh masyarakat sekitar pak?

Narasumber : Keberadaan kita saat ini sudah sangat dipandang dan dianggap oleh masyarakat, artinya jika kita mengadakan suatu acara atau event maka respon dan tanggapan masyarakat sangat bagus, dan inilah yang menjadi tolak ukur bahwa eksistensi kita sebagai organisasi cabang Muhammadiyah sudah sangat diterima khususnya di kelurahanglugur darat I, begitu pula eksistensi kita dalam hal ibadah dengan hadirnyajama'ah dari luar organisasi Muhammadiyah untuk solat di MesjidTaqwa Muhammadiyah Kampung Dadap berarti sudah ada keyakinan dankepercayaan masyarakat bahwa Muhammadiyah bukanlah suatu aliran atau gerakan yang melenceng dari Al- Quran dan Sunnah malah lebih mendekatkan kita kepada Islam yangsesungguhnya, yaitu Islam yang menjauhi perbuatan Tahayul, Bid'ah, dan Khurafat atau sering di sebut TBC oleh orang Muhammdiyah.

Peneliti : Selama berdiri PCM ini sudah seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan dari kegiatan komunikasidakwah yang dilakukan oleh PCM ini pak?

Narasumber : Terkait komunikasi dakwah ini Insyallah sudah sampai dengan lancar, contohnya pengajian-pengajianyang dilakukan tiap minggunya sudah lumayan ramai jama'ah yang mengikutinya dan tidak semuanya warga Muhammadiyah, malah sebagian besar itu adalah warga biasa. Hal ini dapat kita pandang sebagai sebuah penghargaan oleh masyarakat sebagai bentuk dukungan dan partisipasi masyarakat dalam memperbaiki akhlak dan akidah generasi muda untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah melalui kegiatan- kegiatan dakwah yang dilakukan PCM Kampung Dadap.

Peneliti : Apa harapan masyarakat sekitar terhadap peran PCM Kampung Dadap dalam menjalankan strategidakwah?

Narasumber : Harapan masyarakat tentunya agar Muhammdiyah untuk lebih aktif menjemput bola, maksudnya adalah dalam dakwahnya Muhammadiyah tidak perlu menunggu agar masyarakat datang akan tetapi malah mendatangi masyarakatdengan perlahan. Sehingga masyarakat akan merasa bahwa Muhammadiyah sangat merangkul untuk mengajak dalam kebaikan.

Ada pula hasil wawancara yang diperoleh dari **masyarakat yang tinggal disekitran PCM Kampung Dadap**, tujuan dari wawancara ini yaitu untuk mengetahui tanggapan masyarakat terhadap kegiatan dakwah yang dilakukan oleh PCM Kampung Dadap.

Narasumber pertama bernama DewiLestari (21) yang merupakan pemuda yang aktif dalam

mengikuti kegiatan dakwah ataupun pengajian-pengajian yang dilakukan oleh PCM Kampung Dadap. Berikut adalah hasilnya:

Peneliti : Sudah berapa lama anda mengenal organisasi Muhammadiyah, khususnya PCM Kampung Dadap ini?

Narasumber : Awal mula saya mengenal Muhammadiyah adalah semenjak saya sekolah di SMP Muhammadiyah Kampung Dadap, disini saya belajar tentang apa itu Muhammadiyah dari sangat dasar yaitu awal sejarah terbentuknya Muhammadiyah oleh KH. Ahmad Dahlan dan sejarah-sejarah panjang Muhammadiyah lainnya.

Peneliti : Apa yang pertama kali anda rasakan dan anda pikirkan tentang Muhammadiyah?

Narasumber : Awal saya mengenal Muhammadiyah itu sewaktu umur saya masih mulai remaja jadi saya belum menerima dogma-dogma dari orang luar tentang kejelekan Muhammadiyah, ditambah dengan saya tinggal di daerah PCM Kampung Dadap yang pada saat itu sudah sangat diterima oleh masyarakat sekitar sebagai suatu organisasi Islam maka saya tidak pernah berfikir bahwa Muhammadiyah adalah organisasi ataupun aliran sesat karena berbeda dengan apa yang diajarkan pada umumnya, dan pada saat pertama kali saya sekolah di SMP Muhammadiyah itu saya diajarkan tentang bacaan solat Muhammadiyah, organisasi Muhammadiyah dan lainnya. Di sini saya perlahan mendapatkan pemahaman secara mendalam tentang Muhammadiyah sehingga saya pun mulai tertarik dan berminat untuk tahu Muhammadiyah lebih dalam lagi dengan mengikuti pengajian dan dakwah-dakwah yang diadakan oleh Muhammadiyah.

Peneliti : Menurut anda apakah Muhammadiyah Kampung Dadap ini memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar?

Narasumber : Muhammadiyah Kampung Dadap ini sangat memberikan manfaat kepada masyarakat dalam hal ibadah maupun sosial. Dalam hal ibadah yaitu Muhammadiyah memberikan pendidikan akidah dan fiqh kepada masyarakat sekitar dengan mengadakan pengajian mingguan rutin yang membahas berbagai masalah yang setiap hari kita hadapi dalam Islam semisal hukum-hukum Islam, akidah dan lain sebagainya, dengan kegiatan ini sekarang Kampung Dadap ini terasa sebagai Kampung yang beradab karena sudah hampir semua warganya paham tentang bagaimana menyikapi suatu masalah dengan berpegang teguh kepada ajaran Islam. Kemudian dalam hal sosial ini yang sangat mencolok dan bisa dilihat dengan sangat jelas, Muhammadiyah Kampung Dadap sangat terbuka dan sangat merangkul masyarakat. Contohnya dengan memberikan fasilitas ambulance kepada masyarakat sekitar Kampung Dadap untuk digunakan sebagai transportasi jika adalah orang yang sakit dan butuh kendaraan untuk ke rumah sakit, tentu ini sangat meringankan warga yang tidak punya mobil pribadi sehingga tidak perlu mengeluarkan biaya tambahan dan tidak perlu menunggu ambulance rumah sakit yang menjemput sehingga sangat efektif untuk pasien yang kritis, dan juga Muhammadiyah Kampung Dadap ini memiliki kegiatan bagi-bagi sembako kepada masyarakat yang kurang mampu. Ini sangat bermanfaat dan membantu warga yang kurang mampu sehingga mereka pun dapat merasakan rangkulan Muhammadiyah Kampung Dadap secara erat.

Peneliti : Menurut anda seberapa eksis PCM Kampung Dadap ini di mata masyarakat sekitar?

Narasumber : Menurut saya sudah sangat eksis karena tidak ada lagi masyarakat yang menghindar atau membatasi diri mereka agar tidak berhubungan dengan PCM ini, salah satu contohnya itu pada saat tiba waktu solat maka masyarakat luar yang bukan bagian dari Muhammadiyah pun tidak ragu untuk datang dan melaksanakan solat berjamaah di Mesjid Taqwa Muhammadiyah Kampung Dadap. Seperti yang kita ketahui ya biasanya orang Muhammadiyah itu berdandan dengan pakaian celana kepper dan baju kemeja saja, tetapi pada saat solat ada juga orang yang mengenakan jubah, sorban, sirwal yang berarti mereka ingin jamaah yang tidak ikut dalam lingkup Muhammadiyah tetapi mau solat bersama bahkan tidak sekali saja mereka datang. Hal ini menunjukkan bahwa PCM Kampung Dadap dan Muhammadiyah lainnya telah sukses dan berhasil mencatatkan nama bersih mereka di hati masyarakat luas.

Peneliti : Apa harapan anda kepada PCM Kampung Dadap ini?

Narasumber : Harapan saya sederhana yaitu agar PCM Kampung Dadap ini tetap menjaga citra baik dan eksistensi mereka dimata masyarakat dengan tetap terbuka, tetap merangkul masyarakat Kampung Dadap ini baik dalam hal ibadah maupun hal sosial agar generasi muda nanti juga merasakan begitu damainya dan indahnya cara PCM Kampung Dadap ini dalam mensyiarkan Agama Islam dan menjunjung tinggi norma-norma sosial yang berlaku.

Narasumber berikutnya adalah **Bapak Bambang Susanto** (58) yang berkerja sebagai penjaga malam sekitaran Kampung Dadap. Berikut adalah hasilnya:

Peneliti : Sudah berapa lama anda mengenal organisasi Muhammadiyah, khususnya PCM Kampung Dadap ini?

Narasumber : Saya kenal dengan Muhammadiyah sudah dari dulu tetapi saya tahu Muhammadiyah secara mendalam itu sejak saya mulai datang ke pengajian rutin yang diadakan oleh PCM Kampung Dadap ini, sehingga saya tahu Muhammadiyah lebih dalam dan lebih dekat.

Peneliti : Apa yang pertama kali anda rasakan dan anda pikirkan tentang Muhammadiyah?

Narasumber : Pertama-tama dulu sayasolat di Mesjid Muhammadiyah itu aneh rasanya kok beda tidak pakai Bismillah dan tidak membaca qunut saat solat subuh, tapi saya tidak langsung berfikir bahwa Muhammadiyah sesat, saya tanyakan pada salah satu anggota PCM Kampung Dadap tentang kebingungan saya dan dijawab oleh mereka dengan dalil dan hadist-hadist yang kuat, dari situ saya mulai perlahan rajin datang ke pengajian Muhammadiyah di PCM Kampung Dadap untuk tahu lebih dalam tentang Agama Islam.

Peneliti : Menurut anda apakah Muhammadiyah Kampung Dadap ini memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar?

Narasumber : PCM Kampung Dadap ini sudah sangat terkenal bahkan bukan cuma di Kelurahan Glugur Darat I ini saja, tetapi sudah sampai tingkat pemerintahan dibuktikan dengan seringnya PCM Kampung Dadap ini mengadakan acara-acara yang berkerjasama ataupun dihadiri oleh aparat Pemerintahan, seperti Bapak Wakil Gubernur, Bapak Kapolsek Medan Timur dan pejabat-pejabat lainnya. Inikan bukti bahwa PCM Kampung Dadap ini bukan hanya memiliki nama baik di sekitaran Kampung Dadap saja tapi sudah mencapai ke ranah pemerintahan eksistensinya, kalau pandangan saya sendiri sebagai warga Kampung Dadap tentang PCM ini itu sangat baik dan ramah kepada seluruh masyarakat tanpa pandang bulu. Mereka juga tidak tertutup pada gerakan-gerakan pemuda Islam seperti remaja mesjid ataupun komunitas hijrah yang meminta bantuan kerjasamanya dalam mengadakan suatu event agar berjalan lebih lancar, jadi menurut saya suatu bukti yang nampak dimata bahwa PCM ini sudah sangat dikenal dan dipercaya sehingga ada orang-orang ataupun kelompok yang mengajak PCM Kampung Dadap berkerjasama dalam melakukan suatu kegiatan.

Peneliti : Menurut anda apakah Muhammadiyah Kampung Dadap ini memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar?

Narasumber : Kalau membahas tentang manfaat yang ditimbulkan oleh PCM Kampung Dadap untuk masyarakat sekitar sudah tidak bisa dihitung besarnya, karena walaupun dulu PCM ini sempat mengalami penolakan ataupun disudutkan oleh masyarakat tetapi nyatanya PCM Kampung Dadap tidak pernah berhenti untuk mengambil perhatian masyarakat secara halus dan lembut dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi warga sekitar, contohnya pembagian sembako bagi warga kurang mampu, lalu memberikan fasilitas ambulance bagi warga yang sakit ataupun yang meninggal serta banyak lagi hal yang tidak bisa diceritakan secara singkat, belum lagi kegiatan yang diadakan untuk bertujuan mengajarkan masyarakat tentang Agama Islam yang sesungguhnya dan mengajak masyarakat menegakkan serta menjunjung tinggi Syariat Islam maka hal-hal seperti ini bukanlah hal yang dapat dipandang sebelah mata, jujur dari hati kami para warga Kampung Dadap sangat berterimakasih pada PCM Kampung Dadap yang kehadirannya telah memberikan banyak manfaat bagi kami dan bagi anak-anak kami, dengan diadakannya pengajian rutin juga membantu anak-anak kami menjadi lebih taat pada syariat Agama Islam yang kami tidak dapat ajarkan sebagai orang tua mereka.

Peneliti : Apa harapan anda kepada PCM Kampung Dadap ini?

Narasumber : Harapan saya yaitu agar PCM Kampung Dadap tetap menjaga kegiatan-

kegiatan dan dakwah yang sudah berjalan lancar sekarang ini malah kalau bisa ditambah lagi supaya generasi-generasi muda saat ini tidak kalah oleh perkembangan zaman yang sudah tidak terbendung lagi.

4. KESIMPULAN

Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kampung Dadap sejak awal didirikan hingga saat ini telah banyak melewati segala situasi dari dipandang buruk hingga saat ini dipercaya oleh masyarakat sekitar. PCM Kampung Dadap telah melakukan banyak perubahan pada pola pikir masyarakat tentang Muhammadiyah khususnya di Kampung Dadap, hal ini menunjukkan bahwa kinerja dari para anggota PCM Kampung Dadap telah berhasil meraih perhatian dan hati masyarakat untuk mendukung dan berpartisipasi dalam setiap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Selain itu PCM Kampung Dadap juga merangkul masyarakat dari berbagai aspek, yaitu aspek rohani, sosial, ekonomi dan pendidikan.

Aspek rohani adalah dimana PCM Kampung Dadap menyediakan fasilitas ibadah bagi umat Islam yang dilengkapi dengan kajian dan dakwah-dakwah yang membangun dan memahamkan masyarakat tentang Islam yang sebenarnya sehingga perubahan pola hidup masyarakat perlahan-lahan berubah sesuai dengan apa yang telah diatur dalam Al-Quran dan Sunnah.

Kemudian aspek sosial, yaitu PCM Kampung Dadap tidak menutup matanya dari kualitas hidup masyarakat yang ada disekitarnya, dengan diadakannya kegiatan sosial seperti bantuan sembako, kegiatan silaturahmi, kegiatan hari nasional dan kegiatan lainnya membuat PCM Kampung Dadap lebih dekat dengan masyarakat tanpa memandang bulu. Selanjutnya yaitu aspek pendidikan, hal ini adalah hal yang sangat penting bagi masyarakat Kampung Dadap karena dengan adanya sekolah SD dan SMP Muhammadiyah di Kampung Dadap membuat para orang tua tidak binggung tentang jarak sekolah anak-anak mereka, ditambah kualitas dari sekolah Muhammadiyah yang ada di Kampung Dadap juga tidak dapat dipandang sebelah mata saja, ini karena sekolah Muhammadiyah Kampung Dadap merupakan sekolah yang telah ada sebelum terbentuknya PCM Kampung Dadap secara utuh.

5. REFERENSI

BUKU

- Alimudin. 2014. Efek Media Massa Televisi. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Amin, Samsul Munir. 2008. Ilmu Dakwah, Solo Sinar Grafika, cetakan pertama.
- Baran, Stanley J. 2012. Pengantar Komunikasi Massa. Jakarta: Salemba Humanika, Edisi Kelima.
- Djiwowijoto, Riant Nugroho. 2011. Kebijakan Publik Formulasi, Implementasi dan Evaluasi. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Effendy, Onong Uchayana. 2008. Ilmu komunikasi, Teori & Praktik. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Hardjana, Andre. 2019. Komunikasi Organisasi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hariadi, Samsi, Sunnar. 2011. Dinamika Kelompok, Teori dan aplikasinya untuk analisis keberhasilan kelompok sebagai unit belajar, kerja sama, dan bisnis. Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada.
- Mulyana, Deddy. 2005. Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rakhmat, Jalalludin. 2013. Psikologi Komunikasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ruliana, Poppy & Lestari, Puji. 2019. Teori Komunikasi. Depok: Rajawali Pers.
- Sampurno. 2010. Manajajemen Strategik: Menciptakan Keunggulan Bersaing yang berkelanjutan. Yogyakarta: Gajah Mada University Press,
- Saputra, Wahidin. 2011. Pengantar Ilmu Dakwah. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suyanto, Bagong dan Sutinah. 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tafsir, Ahmad. 2006. Filsafat Umum; Akal dan Hati Sejak Thales Sampai Capra. Bandung : Rosda Karya
- West, Richard. 2008. Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi. Jakarta: Salemba Humaika.
- Widjaja, A. W. 2009. Komunikasi: Komunikasi dan Hubungan Masyarakat. Jakarta: Bumi Aksara.
- Al-Quran. An-Nahl (125)

JURNAL

- Amini, N. R., Naimi, N., & Lubis, S. A. S. (2019). Implementasi Kurikulum Al-Islam dan

- Kemuhammadiyah dalam Meningkatkan Sikap Religiusitas Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 11(2), 359-372.
- Amri, Z., & Harahap, T. H. (2018). PELABELAN GRACEFUL, SKOLEM GRACEFUL DAN PELABELAN RHO TOPI PADA GRAF 8 BINTANG. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Anshori, A. (2019). Opini Masyarakat Kota Medan Terhadap Pemilihan Serentak Presiden Dan Legislatif Tahun 2019. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 142-156.
- Anshori, A., & Adhani, A. (2019). Pengaruh Budaya dalam Pesan Politik Terhadap Perilaku Pemilih Kota Medan Pada Pemilu Tahun 2019.
- Anshori, A. (2018). Pengaruh Iklan Politik Terhadap Persepsi Pemilih Kota Medan Tahun 2018. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 132-144.
- Dalimunthe, M. (2017). Efektivitas Komunikasi Pemasaran Bank Muamalat Cabang Gajah Mada Medan Dalam Meningkatkan Kepuasan Nasabah (Doctoral dissertation).
- Hardiyanto, S., Lubis, F. H., & Hidayat, F. P. (2020). Persepsi Masyarakat Terhadap Acara Islam Itu Indah Di Trans Tv (Studi Deskriptif Ibu-Ibu Perwiran Lorong Pipa Kelurahan Sari Rejo Kecamatan Medan Polonia).
- Hardiyanto, S., & Romadhona, E. S. (2018). Remaja dan Perilaku Menyimpang. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 23-32.
- Hidayat, F. P., & Lubis, F. H. (2021). Literasi media dalam menangkal radikalisme pada siswa. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 31-41.
- Koto, M. A. (2018). Dampak Penggunaan Situs Wwww. Infotografi. Com Sebagai Media Pembelajaran Fotografi Bagi Mahasiswa Jurnalistik Stik-P (Doctoral dissertation).
- Lubis, S. A. S. (2019). Hadis Rasulullah Seputar Komunikasi Antarbudaya. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 66-80.
- Lubis, F. H. (2017). ANALISIS SEMIOTIKA BILLBOARD PASANGAN CALON WALIKOTA DAN WAKIL WALIKOTA MEDAN 2015. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 17-42.
- Lubis, F. H. (2018). Opini Mahasiswa Kota Medan Terhadap Iklan Politik Calon Gubernur Dan Wakil Gubernur Sumatera Utara Tahun 2018. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 157-166.
- Mujahiddin, M., & Harahap, M. S. (2017). Model penggunaan media sosial di kalangan pemuda. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 142-155.
- Nasution, N. (2020). Penerapan Model " Sosialisasi Spiritual Quotion" Terhadap Motivasi Usaha Bisnis Makanan Halal Produksi Rumah Tangga.
- Putra, N., & Lubis, F. H. (2019). Diskursus Politik Islam dan Kebijakan Ideologis Media Massa di Sumatera Utara. *Persepsi: Communication Journal*, 2(2), 1-10.
- Riwando, A. (2021). Aktivitas Bakti Sosial Komunitas Motor Crown Maxx Dalam Menghapus Citra Negatif Pada Masyarakat (Doctoral dissertation, UMSU).
- Rudianto, R., & Anshori, A. (2021). Komunikasi Organisasi Antar Budaya di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Sumatera Utara. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 11-19.
- Sinaga, C. N. A. (2014). Penggunaan Dan Kepuasan Pendengar Terhadap Muzik Dangdut Di Radio: Satu Kajian Survey Pada Masyarakat Pendengar Di Pinggir Dan Bandar Medan.
- Sinaga, C. N. A. (2019). Peningkatan Pengetahuan Jurnalistik Siswa SMA Kota Medan Melalui Pemanfaatan Smartphone. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 169-179.
- Sinaga, C. N. A. (2017). Strategi Komunikasi Radio Komunitas Usukom FM dalam Mempertahankan Eksistensinya. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 1-16.
- Tanjung, R. S. (2019). Motivasi dan Perilaku Penggemar Musik Korean Pop di Medan (Doctoral dissertation).
- Thariq, M. (2020). Pola Komunikasi Adaptasi Mahasiswa Asal Malaysia (Studi Pada Program "Student Exchange" Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia).
- Thariq, M., & Anshori, A. (2017). Komunikasi adaptasi mahasiswa indekos. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 156-173.
- Thariq, M., & Anshori, A. (2017). Komunikasi adaptasi mahasiswa indekos. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 156-173.

INTERNET

- <https://pakarkomunikasi.com/karakteristik-komunikasi-massa> (4-04-2020)
- www.muhammadiyah.or.id/id/content-44-cam-tentang-muhammadiyah.html (4-04-2020)
- www.hestanto.web.id/pengertian-strategi.html (5-04-2020)
- www.eprints.walisongo.ac.id (5-04-2020)